

**SOSIALISASI NILAI-NILAI DEMOKRASI MELALUI VIDEO
BERITA DENGAN MODIFIKASI STRATEGI *MODELING*
THE WAY DAN *PHYSICAL SELF-ASSESSMENT* PADA
REMAJA KELURAHAN KARAWACI BARU KECAMATAN
KARAWACI KOTA TANGERANG TAHUN 2019**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada Jurusan
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

**Oleh:
PEBRY AHMAD FAISHAL
A220150080**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN

**SOSIALISASI NILAI-NILAI DEMOKRASI MELALUI VIDEO BERITA
DENGAN MODIFIKASI STRATEGI *MODELING THE WAY* DAN
PHYSICAL SELF-ASSESSMENT PADA REMAJA
KELURAHAN KARAWACI BARU
KECAMATAN KARAWACI
KOTA TANGERANG
TAHUN 2019**

PUBLIKASI ILMIAH

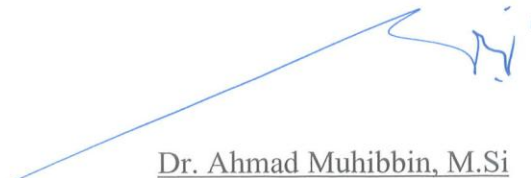
Diajukan Oleh:

PEBRY AHMAD FAISHAL

A220150080

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Surakarta, 07 November 2019



Dr. Ahmad Muhibbin, M.Si
NIK. 411

HALAMAN PENGESAHAN

**SOSIALISASI NILAI-NILAI DEMOKRASI MELALUI VIDEO BERITA
DENGAN MODIFIKASI STRATEGI *MODELING THE WAY* DAN
PHYSICAL SELF-ASSESSMENT PADA REMAJA
KELURAHAN KARAWACI BARU
KECAMATAN KARAWACI
KOTA TANGERANG
TAHUN 2019**

Oleh:

PEBRY AHMAD FAISHAL

A220150080

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan pada hari Jum'at, 15 November 2019 dan dinyatakan
telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

1. Dr. Ahmad Muhibbin, M.Si

(Ketua Dewan Penguji)

2. Drs. Yulianto Bambang Setyadi, M.Si

(Anggota I Dewan Penguji)

3. Dra. Sri Gunarsi, M.H

(Anggota II Dewan Penguji)

Dekan,



(Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum)

NIP. 196504181993031001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidak benaran dalam pernyataan saya di atas, maka saya akan pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 13 November 2019

Yang membuat pernyataan



Peory Annisa Raisna
A220150080

**SOSIALISASI NILAI-NILAI DEMOKRASI MELALUI VIDEO BERITA
DENGAN MODIFIKASI STRATEGI *MODELING THE WAY* DAN
PHYSICAL SELF-ASSESSMENT PADA REMAJA KELURAHAN
KARAWACI BARU KECAMATAN KARAWACI
KOTA TANGERANG TAHUN 2019**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan sosialisasi nilai-nilai demokrasi melalui video berita dengan modifikasi strategi *Modeling The Way* dan *Physical Self-Assessment* untuk meningkatkan pemahaman nilai demokrasi pada remaja di Kelurahan Karawaci Baru, Kecamatan Karawaci, Kota Tangerang Tahun 2019. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen yang berjenis pre-eksperimental dengan desain *One Group Pretest-Posttest Design*. Penelitian ini dilakukan di Perumnas Kelurahan Karawaci Baru Kecamatan Karawaci Kota Tangerang. Populasi penelitian ini berjumlah 30 dan sampel 15. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode angket dan observasi. Indikator nilai-nilai demokrasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: (1) menyelesaikan persolan secara damai dan melembaga; (2) menyelenggarakan pergantian pimpinan secara teratur; (3) mebatasi pemakaian kekerasan sampai taraf yang minimum; (4) mengakui serta menganggap wajar adanya keanekaragaman; (5) menjamin tegaknya keadilan. Validitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Correlation Product Moment* dari Pearson. Reliabilitas menggunakan uji *Shapiro Wilk*. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji-t sampel berpasangan. Pemutaran video berita dengan Penerapan Strategi *Modeling The Way* dan *Physical Self-Assesment* mampu meningkatkan pemahaman nilai-nilai demokrasi pada remaja dengan hasil penelitian menunjukan bahwa t hitung 15,67217819 lebih besar dari t table 2,132 dengan taraf signifikan 0.05. Hasil ini didapat dari sebelum (*Pretest*) dan sesudah (*Posttest*) sosialisai nilai-nilai demokrasi melalui video berita dengan modifikasi *Modeling The Way* dan *Physical Self-Assessment* dengan nilai rata-rata *Pretest* 48,07 meningkat menjadi 62,27 pada *Posttest*. Berdasarkan kedua data tersebut kemudian dibandingkan sehingga diperoleh nilai selisih 14,2. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan hipotesis yang diajukan H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada peningkatan pemahaman pada nilai demokrasi melalui video berita dengan modifikasi strategi *Modeling The Way* dan *Physical Self-Assessment* atau ada peningkatan nilai rata-rata *Pretest* dan *Posttest*.

Kata Kunci: sosialisasi, nilai-nilai demokrasi, *modeling the way*, *physical self-assesment*.

Abstract

This research is to describe the application of the socialization of democratic values through news videos with modification of the *Modeling The Way* strategy and *Physical Self-Assessment* to improve understanding of democratic values in adolescents in the Karawaci Baru Village, Karawaci District, Tangerang City in 2019. This study uses an experimental method pre-experimental type with the design of *One Group Pretest and Posttest*. This research was carried out in the Perumnas of Karawaci Baru Village, Karawaci District, Tangerang City. The

population of this study was 30 and the sample was 15. The sampling technique used in this study used the questionnaire and observation methods. Indicators of democratic values used in this study are: (1) resolving problems peacefully and institutionalized; (2) organizes regular leadership changes; (3) limit the use of violence to a minimum; (4) recognizing and assuming reasonable diversity; (5) guarantee the upholding of justice. The validity in this study uses the Correlation Product Moment formula from Pearson. Reliability using the Shapiro Wilk test. Analysis of the data used in this study was paired sample t-test. The screening of the news video with the Implementation of the Way Modeling Strategy and Physical Self-Assessment was able to improve understanding of democratic values in adolescents with the results of the study showing that t count 15.67217819 was greater than t table 2.132 with a significant level of 0.05. These results were obtained from before (Pretest) and after (Posttest) socialization of democratic values through news videos with the modification of Modeling The Way and Physical Self-Assessment with an average pretest score of 48.07 increasing to 62.27 at Posttest. Based on the two data are then compared so that the difference value is 14.2. Based on these results it can be concluded that the hypothesis proposed by H0 is rejected and Ha is accepted, meaning that there is an increase in understanding of democratic values through news videos by modifying the Modeling The Way and Physical Self-Assessment strategies or there is an increase in the pretest and posttest average scores.

Keywords: socialization, democratic values, modeling the way, physical self-assessment.

1. PENDAHULUAN

Indonesia sebagai sebuah bangsa besar sejak merdeka telah mengenal demokrasi meskipun pengertian demokrasi bagi setiap individu dapat didefinisikan berbeda-beda disebabkan keterbatasan pendidikan pada waktu itu. Di era milenial saat ini, semangat demokrasi dirasa harus dibangkitkan, salah satunya melalui memperkenalkan kembali demokrasi yang telah dijalankan bangsa ini selama bertahun-tahun. Sosialisasi tentang demokrasi juga dirasa perlu untuk memberi pemahaman yang benar tentang apa itu demokrasi.

Demokrasi adalah suatu sistem pemerintahan dimana kedaulatan tertinggi berada di tangan rakyat. Adapun, secara etimologis demokrasi berasal dari bahasa Yunani, yaitu “*demos*” yang berarti rakyat dan “*kratos*” atau “*kratein*” yang berarti kekuasaan atau berkuasa. Demokrasi dapat diartikan rakyat berkuasa atau pemerintah oleh rakyat (*government or rule by the people*).

Demokrasi tidak lepas dari musyawarah mufakat dalam mengambil keputusan, suatu keputusan mufakat apabila semua anggota yang bermusyawarah

menyetujuinya dan tidak diadakan perhitungan suara setuju atau tidak setuju (Suheni,2011). Demokrasi berarti pemerintahan yang dijalankan oleh rakyat, baik secara langsung maupun tidak langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil (Luber dan Jurdil). Menurut Abraham Lincoln, “Demokrasi adalah suatu pemerintahan yang berasal dari rakyat, oleh rakyat dan untuk rakyat”.

Demokrasi bukanlah kata benda, tetapi lebih merupakan kata kerja yang mengandung makna sebagai proses dinamis. Demokrasi adalah proses menuju dan menjaga *civil society* yang menghormati dan berupaya merelaisasikan nilai-nilai demokrasi (Suyadi,2013). Perilaku kehidupan dimasyarakat untuk pembentukan nilai-nilai demokrasi harus selalu dibangkitkan. Nilai-nilai demokrasi harus selalu dibangkitkan karena memiliki tujuan untuk menciptakan suasana demokratis antar masyarakat, yang akhirnya menimbulkan suasana harmonis. Kalangan remaja juga harus selalu mengimplementasikan nilai-nilai demokratis, agar perannya sebagai agen perubahan di masyarakat bisa semakin optimal. Untuk meningkatkan nilai-nilai demokrasi di masyarakat dengan cara bersosialisasi, karena sosialisasi dapat meningkatkan partisipasi politik di masyarakat.

Sosialisasi adalah hal yang sangat penting dan krusial bagi semua orang dalam kehidupan bermasyarakat, kita bisa saling mengenal satu dengan yang lain melalui sebuah komunikasi ataupun pemberian informasi pada kelompok atau individu tertentu. Menurut Widiastuti (2013), sosialisasi adalah “suatu upaya atau perlakuan dari suatu kelompok atau individu untuk memberikan pengertian, informasi, dan pembinaan kepada masyarakat pada umumnya mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan sistem nilai tertentu”. Pengertian sosialisasi diatas sejalan dengan pendapat Wulandari (2013), yang menyatakan sosialisasi adalah upaya memasyarakatkan sesuatu supaya lebih dikenal, dipahami, dihayati oleh masyarakat. Menurut Irwin dan Zane Berge (2006), “sosialisasi adalah sesuatu yang luas dan dapat mengubah berbagai hal yang berbeda”. Pendapat lain mengenai peran sosialisasi dikemukakan oleh Karpov (2016) yaitu “berbicara tentang pembentukan jenis sosialisasi memberikan individu pencapaian diri yang tumbuh dan menjadi sikap produktif terhadap pengetahuan dan kognisi, yaitu tentang sosialisasi untuk pengetahuan masyarakat.

Nilai-nilai demokrasi yang rendah membuat masyarakat tidak mengetahui pentingnya cara berkehidupan berbangsa dan bernegara atau dengan kata lain berdemokrasi. Menurut Arnett sebagaimana dikutip Boundless (2010), ada tiga pengertian utama sosialisasi, yaitu:

Petama, sosialisasi merupakan kontrol impuls dalam membantu individu mengembangkan hati nurani dengan tujuan tercapai secara alami ketika orang tumbuh dalam masyarakat tertentu, kedua sosialisasi merupakan proses individu bagaimana mempersiapkan dan melakukan peran sosial tertentu seperti peran pekerjaan, peran gender, dan peran lembaga seperti pernikahan dan menjadi orang tua, ketiga sosialisasi merupakan sumber makna nilai bersama, melalui sosialisasi orang belajar mengidentifikasi apa yang penting dan dihargai dalam budaya tertentu.

Tingkat partisipasi politik masyarakat rendah karna tidak adanya kesadaran demokrasi berdampak pada terhambatnya pembangunan nasional. Kesadaran demokrasi dapat diperoleh melalui beberapa hal, salah satunya dengan menonton video berita terutama bagi masyarakat awam penting agar mengetahui perkembangan demokrasi di Indonesia. Demokrasi harus sesuai dengan nilai kemanusiaan yang adil dan beradab agar mampu menjamin serta memberikan perlindungan hak asasi manusia.

Nilai demokrasi harus sudah mulai ditanamkan sedini mungkin di lingkungan masyarakat terutama remaja, hal ini dimaksudkan agar tidak salah mengartikan demokrasi yang dijalankan di Indonesia. Pemutaran video berita diharapkan menjadi cara yang efektif untuk mensosialisasikan demokrasi. Media tersebut diharapkan tujuan penelitian yang telah dirumuskan dapat tercapai.

Modeling The Way adalah strategi pembelajaran yang merupakan sebuah pola umum rentetan kegiatan yang harus dilakukan untuk mencapai sebuah tujuan tertentu. Strategi juga bisa diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru dan siswa dalam menunjukkan kegiatan belajar mengajar yang telah di gariskan Saefudin,dkk (2002:5). Menurut Supomo (2014), strategi *Physical Self-Assessment* adalah menilai peserta didik dengan cara melibatkan mereka dalam membuat penelitian tentang belajar mereka sendiri, terutama tentang prestasi mereka dan hasil dari pembelajaran mereka.

Perlu adanya sosialisai tentang nilai-nilai demokrasi sehinga mampu menjadi remaja yang berkarakter cinta tanah air. Berdasarkan permasalahan diatas dipandang cukup penting untuk melakukan penelitian tentang “sosialisasi nilai-nilai demokrasi melalui video berita dengan modifikasi strategi *Modeling The way* dan *Physical Self-Assessment* pada remaja di Kelurahan Karawaci Baru, Kecamatan Karawaci, Kota Tangerang Tahun 2019”. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana penerapan sosialisasi nilai-nilai demokrasi melalui pemutaran video berita dengan modifikasi strategi *Modeling The Way* dan *Physical self-Assesment* pada remaja di Kelurahan Karawaci Baru, Kecamatan Karawaci, Kota Tangerang Tahun 2019 ?
- b. Apakah sosialisasi nilai-nilai demokrasi melalui pemutaran video berita dengan modifikasi strategi *Modeling The Way* dan *Physical self-Assesment* dapat meningkatkan pemahaman nilai demokrasi remaja di Kelurahan Karawaci Baru, Kecamatan Karawaci, Kota Tangerang Tahun 2019 ?

Tujuan Penelitian:

- a. Untuk mendeskripsikan penerapan sosialisasi nilai-nilai demokrasi melalui pemutaran video berita dengan modifikasi strategi *Modeling The Way* dan *Physical self-Assesment* pada remaja di Kelurahan Karawaci Baru, Kecamatan Karawaci, Kota Tangerang Tahun 2019.
- b. Untuk meningkatkan pemahaman nilai-nilai demokrasi melalui pemutaran video berita dengan modifikasi strategi *Modeling The Way* dan *Physical self-Assesment* pada remaja di Kelurahan Karawaci Baru, Kecamatan Karawaci, Kota Tangerang Tahun 2019.

2. METODE

Metode penelitian ini adalah eksperimen yang berjenis *Pre-Exsperimental Designs*. Menurut Sugiyono (2017:40), eksperimen merupakan jenis metode penelitian kuantitatif. Menurut Darmadi (2014:115), penelitian eksperimen merupakan metode yang dapat menguji hipotesis hubungan sebab/akibat. Menurut Sugiyono (2017:109), *Pre-eksperimental* merupakan metode *riset* yang

menggunakan langkah-langkah dasar penelitian eksperimen, namun tidak ada kelas control sebagai pembanding. Penelitian ini menggunakan desain *One Group Pretest-Posttest*, pada penelitian ini diberikan *pretest* (O_1), perlakuan (X), *Posttest* (O_2), dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan (Sugiyono, 2017:74). Langkah-langkah *One-Group Pretest-Posttest Design* adalah (1) mengadakan *Pretest*, (2) memberikan perlakuan, (3) mengadakan *Posttest*, (4) menganalisis data. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 15 remaja dari 30 populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Cluster Sampling*. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan metode angket/kuesioner dan observasi. Uji validitas data dalam penelitian ini menggunakan rumus *Correlation Product Moment* dari Pearson. Uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu rumus Alpha. Analisa data dalam penelitian ini terlebih dahulu dilakukan uji normalitas untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Normalitas data dalam penelitian ini menggunakan uji Shapiro Wilk. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji-t sampel berpasangan atau *Paired Sample T-test*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan sosialisasi nilai-nilai demokrasi menggunakan strategi tidak lah sembarangan menurut Marno et al (2010:3) menyatakan bahwa.

Strategi pembelajaran merupakan cara-cara yang akan dipilih dan digunakan oleh pengajar untuk memilih kegiatan yang digunakan selama proses pembelajaran. Pemilihan tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan dan karakteristik peserta didik yang dihadapi dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran tertentu

Dalam hal ini digunakan strategi *Modeling The Way* dan *Physical Self-Assessment* untuk mensosialisasikan nilai-nilai demokrasi melalui video berita. Hal ini dimaksudkan agar dapat meningkatkan pemahaman nilai demokrasi remaja di Kelurahan Karawaci Baru Kecamatan Karawaci Kota Tangerang.

Langkah-langkah desain *One Group Pretest-Posttest Design* meliputi *pretest* sebelum diberikan perlakuan dan *posttest* setelah diberikan perlakuan.

Tahap awal yang dilakukan peneliti yaitu mengadakan *pretest* dengan membagikan angket kepada remaja di Kelurahan Karawaci. Angket tersebut sebagai instrumen yang digunakan untuk mengukur pemahaman nilai-nilai demokrasi. Langkah kedua dalam penelitian ini yaitu memberikan penerapan sosialisasi untuk meningkatkan pemahaman nilai-nilai demokrasi melalui pemutaran video berita dengan modifikasi strategi *Modeling The Way* dan *Physical Self-Assessment*. Tahap akhir peneliti mengadakan *posttest* dengan menyebarkan angket yang sama dengan *pretest* dengan tujuan untuk membandingkan hasil yang diperoleh sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.

Nilai rata-rata *pretest* sebanyak 48,07 meningkat menjadi 62,27 pada *posttest*. Nilai median *pretest* sebesar 48,00 meningkat menjadi 61,00 pada *posttest*. Nilai mode *pretest* yaitu 48 meningkat menjadi 67 pada *posttest*. Nilai minimum *pretest* sebesar 41 meningkat menjadi 55 pada *posttest*. Nilai maksimum *pretest* sebanyak 55 meningkat menjadi 70 pada *posttest*. Nilai sum *pretest* berjumlah 721 meningkat menjadi 934 pada *posttest*. Berdasarkan kedua data *pretest* dan *posttest* tersebut kemudian dibandingkan sehingga diperoleh nilai selisih sebesar 14,2.

Berdasarkan pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t *Paired Sample T-test* dengan hasil nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $15,67217819 > 2,132$ atau probabilitas $.000 > (level\ of\ significant\ 0.05)$. Hasil yang diperoleh tersebut dapat disimpulkan hipotesis yang diajukan H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada peningkatan pemahaman pada remaja Kelurahan Karawaci Baru, Kecamatan Karawaci, Kota Tangerang setelah dilaksanakan penerapan sosialisasi nilai-nilai demokrasi melalui video berita dengan modifikasi strategi *Modeling The Way* dan *Physical Self-Assessment* atau ada nilai rata-rata *Pretest* dan *Posttest*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan kajian Arumsari (2017) yang menunjukkan bahwa model sosialisasi dapat meningkatkan nilai-nilai peduli sosial dalam kehidupan bermasyarakat dengan menggunakan strategi *Physical Self-Assessment* kombinasi *Answer Gallery*. Penelitian ini sejalan dengan kajian oleh Anegawati (2016) bahwa pelaksanaan penelitian dengan menerapkan strategi

Modeling The Way dapat meningkatkan hasil belajar PAI siswa. Hasil kedua peneliti tersebut selaras dengan peneliti yaitu adanya persamaan tegaknya keadilan (Indikator nilai demokrasi) serta penerapan model sosialisasi dimasyarakat (remaja). Perbedaan kedua peneliti ini terletak pada tempat dilakukannya sosialisasi.

Hasil Penelitian Yolcu (2015) menunjukkan bahwa demokrasi memiliki tempat yang signifikan dalam pendidikan, demokrasi adalah kebebasan berekspresi, memilih dengan bebas para penguasa keadilan, demokrasi menekankan kebebasan karena orang dapat menentukan karakteristik masing-masing dan perbedaan ketika mereka merasa bebas. Persamaan dalam penelitian ini yaitu mengakui serta menganggap wajar adanya keanekaragaman (Indikator nilai demokrasi).

Hasil Penelitian Duman (2010) menunjukkan bahwa dalam filsafat pendidikan modern, guru diharapkan lebih demokratis dan humanistik. Guru mengadopsi pendekatan metodologis yang sesuai bagi siswa untuk meningkatkan kebebasan di dalam kelas atau luar kelas. Dalam sistem pendidikan lebih banyak penekanan kepada pendekatan metodologis pendidikan modern filosofi yang dapat digunakan untuk mendidik individu yang memiliki sikap lebih demokratis. Persamaan dalam penelitian ini yaitu membatasi kekerasan sampai taraf yang paling minimum (Indikator nilai demokrasi)

Hasil Penelitian Ciydem (2014) menunjukkan bahwa pendidikan adalah paling penting untuk pengembangan dan pematangan demokrasi dan hak asasi manusia. Masyarakat dapat menginternalisasi konsep-konsep ini dengan melalui proses pendidikan demokratis yang menghargai manusia. Persamaan dalam penelitian ini yaitu menyelesaikan persoalan secara damai dan melembaga (Indikator nilai demokrasi).

Hasil penelitian Faruk (2015) menunjukkan bahwa demokrasi adalah bentuk yang paling di terima dari sistem pemerintahan dan memiliki kepentingan besar bagi warga dengan memungkinkan mereka berpartisipasi yang setara dan aktif dalam kehidupan bersama. Sebagai pengembangan dan karakteristik yang penting bagi semua warga negara, setiap negara demokratis menempatkan penekanan

pada pendidikan demokrasi kurikulum pendidikannya. Beberapa tahun terakhir perkembangan tentang pendidikan demokrasi di sekolah negeri nasional di turki telah dilihat dan tujuan pendidikan tentang mengajar demokrasi telah dikembangkan oleh kementerian pendidikan nasional turki. Perbedaan dalam penilaian adalah subjeknya, penelitian Faruk (2015) difokuskan untuk warga turki, sedangkan peneliti pada remaja.

Hasil penelitian Kubow dan Kinney (2000) menunjukan bahwa peserta didik Hungaria menguraikan prinsip-prinsip untuk menciptakan lebih banyak lingkungan kelas yang demokratis. mendorong partisipasi aktif, menghindari buku teks di dominasi intruksi, fokus pada isu-isu kontroversial, dan mengakui martabat manusia adalah beberapa cara untuk menumbuhkan ideologi demokrasi didalam kelas. Perbedaan dalam penelitian adalah subjeknya Kubow dan Kinney (2000) difokuskan untuk lingkungan kelas, sedangkan peneliti pada remaja di masyarakat.

Hasil penelitian Cifci (2013) menunjukan bahwa IPS merupakan salah satu mata pelajaran dasar yang bertujuan untuk melatih warga negara yang baik. Konsep demokrasi merupakan topik penting bagi siswa untuk memahami sehingga mencapai tujuan melalui subjek. Hasil dalam penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara siswa terhadap ilmu sosial subjek dan persepsi siswa tentang konsep demokrasi. Temuan di atas bahwa ada hubungan positif antara sikap siswa terhadap ilmu sosial subjek persepsi mereka tentang demokrasi. Hal ini terbukti tidak ada perbedaan yang signifikan antara sikap siswa terhadap ilmu sosial subjek dan persepsi siswa tentang konsep demokrasi dalam hal jenis kelamin. Perbedaan dalam penelitian adalah subjeknya, peneliti Cifci (2013) difokuskan untuk siswa di dalam kelas, sedangkan peneliti pada remaja di masyarakat.

Hasil penelitian Chandrakar (2016) menyimpulkan bahwa sikap demokratis merupakan aspek penting dari masyarakat modern dan untuk mengembangkan sikap-sikap di antara warga. Memperhatikan sikap warga sekolah merupakan tanggung jawab yang besar dari sekolah dan terlebih lagi guru dan calon guru untuk mendidik siswa tentang proses politik, tanggung jawab politik dan tradisi demokrasi untuk memberi mereka pelatihan yang sepenuhnya dipahami tentang

kewarganegaraan. Perbedaan dalam penelitian adalah penelitian Chandrakar (2016) mengkaji sikap demokratis yang diajarkan oleh guru kepada siswa di India sedangkan peneliti mengembangkan sikap demokratis pada remaja di masyarakat.

Penelitian Lengeling (2017) menunjukan bahwa penting bagi guru untuk mengenali proses sosialisasi dan pengaruhnya terhadap pembentukan identitas mereka. Guru juga perlu memahami profesi mereka dan bagaimana guru dapat membayangkan diri mereka sendiri untuk masa depan, dalam program pendidikan guru, mengeksplorasi tema identitas pemula, pengalaman guru, kepercayaan, dan nilai-nilai harus didiskusikan sehingga guru dapat menyadari apa yang mungkin mereka hadapi dimasa depan sehingga lebih siap untuk mengajar dalam proses pembelajaran. Hasil penelitian Karprov (2016) menunjukkan bahwa *Socialization for the Knowledge Society* masyarakat mampu menghasilkan pengetahuan yang baru secara intensif, baik mendasar maupun terapan. Secara efektif mengubah bagian yang diperlukan dari pengetahuan baik ekonomi maupun sosial. Hasil penelitian ini telah digunakan dalam kegiatan program ilmiah dan sosial untuk kaum muda dan pelajar "Langkah ke Masa Depan".Kedua penelitian tersebut selaras dengan peneliti yaitu tentang sosialisasi dimasyarakat. Perbedaan penelitian keduanya terletak pada tempat dilakukannya sosialisasi.

Model sosialisasi nilai-nilai demokrasi melalui video berita dengan modifikasi strategi *Modeling The Way* dan *Physical Self-Assessment* dapat meningkatkan pemahaman nilai demokrasi remaja di Kelurahan Karawaci Baru Kecamatan Karawaci Kota Tangerang. Peningkatan tersebut didasari hasil angket pada *pretest* dan *posttest*.

4. PENUTUP

Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji t *Paired Sample T-test* dengan hasil nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $15,67217819 > 2,132$ atau probabilitas $.000 > (level\ of\ significant\ 0.05)$. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan hipotesis yang diajukan H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada peningkatan pemahaman remaja di Kelurahan Karawaci Baru, Kecamatan Karawaci, Kota Tangerang setelah dilaksanakan

sosialisasi nilai-nilai demokrasi melalui video berita dengan modifikasi strategi *Modeling The Way* dan *Physical Self-Assessment* atau ada nilai rata-rata *pretest* dan *posttest*.

Berdasarkan kesimpulan di atas, memberi implikasi bahwa pemahaman nilai demokrasi melalui video berita dapat meningkat apabila dilakukan sosialisasi dengan penerapan modifikasi strategi *Modeling The Way* dan *Physical Self-Assessment*. Apabila ingin meningkat pemahaman remaja terkait nilai demokrasi melalui video berita, maka salah satu alternatif yang dilakukan adalah melalui sosialisasi dengan penerapan modifikasi strategi *Modeling The Way* dan *Physical Self-Assessment*. Semakin tinggi pemahaman remaja nilai demokrasi, maka mereka akan saling menghargai dan menghormati perbedaan yang dimiliki oleh setiap individu.

Manfaat penelitian terutama untuk guru PPKn yaitu sebagai acuan dalam mengimplementasikan nilai demokrasi dikalangan remaja. Menjadi sumber bahan ajar dalam materi pelajaran PPKn. Sebagai pegangan yang dapat digunakan sebagai teori dan langkah dalam penelitian selanjutnya. Berdasarkan pengalaman ketika melaksanakan nilai demokrasi melalui video berita dengan modifikasi strategi *Modeling The Way* dan *Physical Self-Assessment* untuk meningkatkan pemahaman pada remaja Kelurahan Karawaci Baru Kecamatan Karawaci Kota Tangerang Tahun 2019 maka saran yang bisa peneliti sampaikan yaitu: (1) Kepada para remaja di Kelurahan Karawaci Baru setelah mendapatkan sosialisasi dengan menggunakan strategi *Modeling The Way* dan *Physical Self-Assessment* di harapkan dapat lebih memahami nilai-nilai demokrasi dan menyadari adanya multikulturalisme, sehingga dapat memiliki sikap menghormati dan menghargai setiap perbedaan. Bukan sekedar memahami teori (2) Untuk peneliti selanjutnya hendaknya mencari strategi pembelajaran yang berbeda untuk meningkatkan pemahaman nilai-nilai demokrasi melalui video berita.

DAFTAR PUSTAKA

Anegawati, Euis. 2016. "Penerapan Strategi Pembelajaran *Modeling The Way* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas IV SD Negeri 010 Banjar Panjang Kecamatan Kerumutan". *Jurnal Primary*.

- Arumsari, Anissa. 2017. "Model Sosialisasi Nilai-nilai Peduli Sosial Dalam Kehidupan Bermasyarakat Dengan Menggunakan Strategi Physical Self Assesment Kombinasi Answer Gallery Pada Karang TarunaDesa Pakis Kelurahan Boto Kecamatan Wonosari Kabupaten Klaten". *Skripsi S-1*. Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta. (<http://v1.eprints.ums.ac.id/archive/etd/48939/4/16>). Diakses pada hari Jum'at tanggal 30 Agustus 2019 pukul 14.23 WIB.
- Boundless. 2010. "The Role of Socialization". (<https://courses.lumenlearning.com/boundless-sociology/chapter/the-role-of-socialization/>). Diakses pada hari Selasa tanggal 09 Juli 2019 pukul 04.44 WIB.
- Chandrakar, Mukesh Kumar. 2016. "A Study of Political Interest and Democratic Attitude of Prospective Teachers of Chhattisgarh". *The Internasional Journal of Indian Psychology*. (<http://www.ijip.in>). Diakses pada hari Selasa tanggal 09 Juli 2019 pukul 07.00 WIB.
- Ciftci, Sabhattin. 2013. "The Relationships Between Students Attitudes Towards Social Studies and Their Perceptions of Democracy, Victoria Island". (<http://dx.doi.org/10.5897/ERRI.12.12.1080/ERR2015.2018>). Diakses pada hari Senin tanggal 29 April 2019, pukul 17.00 WIB.
- Ciydem, Erol. 2014. "The Perceptions of Prospective Teachers about Democracy and Human Rights, and the Roles Laid by Them on Social Sciences Course on This Subject". (<https://www.researchgate.net/publication/275537590>). Diakses pada hari Selasa tanggal 09 Juli 2019 pukul 07.00 WIB.
- Darmadi, Hamid. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Duman, Bilal. 2010. "Correlation Between the Graduate-student Perception Educational Philosophies and their Demoratic Attitudes". (https://www.researchgate.net/publication/240448259_Correlation_between_the_graduatestudents_perception_of_educational_philosophies_and_their_democratic_attitudes). Diakses pada hari Selasa 05 November 2019 pukul 21.55 WIB.
- Faruk, Omer. 2015. "Mathematics Education and Democracy Education, Turkey". (<http://dx.doi.org/10.5897/ERRI.12.12.1080/ERR2015.2018>). Diakses pada hari senin tanggal 7 november 2019 pukul 17.30 WIB.
- Irwin, Christopher and Zane Berge. 2006. "Socialization in the Online Classroom". Volume 9. No 1. (<https://eric.ed.gov/?id=EJ846714>). Diakses pada hari Minggu, tanggal 10 juli 2019 pukul 00.27 WIB.
- Karpov, O. Alexander. 2016. "Socialization for the Knowledge Society". *Intenasional Journal*. Bauman Moscow State Technical University", Moscow, RUSSIA. (<https://files.eric.ed.gov/fulltext/EJ1114688.pdf>). Diakses pada hari sabtu tanggal 3 Agustus 2019 pukul 12.00 WIB.
- Kubow dan Kinney. 2000. "Fostering Democracy in Middle School Classrooms Insights From a Democratic Institute in Hungary, Washington".

- (<http://search.proquest.com/docview/27484053?accountid=34598>). Diakses pada hari Senin tanggal 29 April 2019, pukul 19.30 WIB.
- Lengeling, M. Marta. 2017. "Teacher Socialization of EFL Teachers at Public School Levels in Central Mexico. *International Journal*". Universidad de Guanajuato, Guanajuato, Mexico. (http://www.scielo.org.co/scielo.php?script=sci_arttext&pid=S165707902017000004). Diakses pada hari Sabtu tanggal 24 Agustus 2019 pukul 04.03 WIB.
- Marno, et. al. 2009. *Strategi & Metode Pengajaran*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Saefudin Bahri & Aswan. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suheni, Eni. 2011. "Analisis Nilai-nilai Berita Trendin News". *Skripsi*. Universitas Negeri Syarif Hidayatullah (Online). (<http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/311/1/101702-ENI%20SUHENIFDK.PDF>). Diakses pada hari Selasa, 9 Juli 2019 Pukul 18.56 WIB.
- Supono. 2014. "Penerapan Self Assessment Dalam Pembelajaran Keterampilan studi Kasus pada Diklat Plumbin And Heating bagi kandidat Kompetitor AseanSkills Competition (ASC)". (<https://www.vedcmalang.com/pppstkboemlg/index.php/menuutama/departemen-bangunan-30/1266-supono-1-2014>). Diakses pada hari Sabtu tanggal 3 Agustus 2019 pukul 01.28 WIB
- Suyadi. 2013. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Widiastuti, Diani, dkk. 2013. "Pengaruh Sosialisasi, Motivasi, Dan Pemahaman Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Pada Pengusaha Kena Pajak Di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Malang Utara)". *Jurnal (Online)*. Malang: Universitas Brawijaya. (<http://perpajakan.studentjournal.ub.ac.id/index.php/perpajakan/article/view/48>) Diakses pada hari Senin, 15 Juli 2019 Pukul 20.21 WIB.
- Wulandari, Esty. 2013. "Penggunaan Media Komunikasi Visual Sebagai Strategi Komunikasi Dalam Sosialisasi Kesehatan Reproduksi Remaja". *Jurnal (Online)*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret. (<https://digilib.uns.ac.id/dokumen/detail/32070/Penggunaan-Media-Komunikasi-Visual-Sebagai-Strategi-Komunikasi-dalam-Sosialisasi-Kesehatan-Reproduksi-Remaja>). Diakses pada hari Senin, 15 Juli 2019 Pukul 21.41 WIB
- Yolcu, Ece. 2015. "Analyzing The Awareness Of Pre-Service Teacher's Towards Democracy Inclusion In Education". <https://www.researchgate.net/publication> diakses pada hari senin tanggal 7 November 2019 pukul 21.00 WIB.